PROGRAM	:	Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat
KEGIATAN	:	Promosi Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun esuai dengan Angka Kecukupan Gizi Melalui Media Provinsi
SUB KEGIATAN	:	Koordinasi dan Sikronisasi Pematauan dan Evaluasi Konsumsi per Kapita per Tahun
DANA	:	66.645.000
REALISASI KEUANGAN	:	66.324.140 (99,52 %)
REALISASI FISIK	:	100 %
SISA PAGU ANGGARAN	:	320.860

I. TARGET DAN REALISASI KEGIATAN

Tabel 1.Target dan Realisasi Sub Kegiatan Koordinasi dan Sikronisasi,Pemantauan dan Evaluasi Konsumsi per Kapita per Tahun

No	Uraian	Target	Realisasi	
			Rupiah	%
1.	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- ATK	1.435.000	1.414.140	98,55
2.	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	1.260.000	1.260.000	100
3.	Belanja Jasa Kantor Honor Narasumber	6.750.000	6.750.000	100
4.	Belanja Perjalaan Dinas Biasa - Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah	31.600.000	31.600.000	100
5.	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota - Bimtek/Pelatihan	25.600.000	25.300.000	98,83
	JUMLAH	66.645.000	66.324.140	99,52

II. HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Pemantapan Analisis Data dan Pola Konsumsi Pangan Penduduk Berdasarkan SUSENAS TH 2024 Pada Dinas Pangan di 17 Kabupaten/Kota

   Pendataan kegiatan Koordinasi dan Sikronisasi, Pemantauan dan Evaluasi Konsumsi per Kapita per Tahun di laksnakan pada 17 Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Sumatera Selatan dalam pelaksanaan anggaran yang tersedia hanya ada 12 kabupaten/kota sedangkan 3 kabupaten lagi kita hanya menyampaikan permintaan pengisian kuisioner via wa dan saat ini belum terealisasi secara penyampaian datanya. Pendataan ini dilaksanakan dengan bantuan pengisian kuisioner ke Dinas Ketahanan Pangan pada Seksi Konsumsi Pangan. Data konsumsi pangan dapat bersumber dari data sekunder yaitu data SUSENAS dan data primer yaitu data yang mendukung dalam analisis konsumsi pangan penduduk wilayah kabupaten/kota.
   Kegiatan ini dilaksanakan untuk melihat gambaran bagaimana kabupaten/kota melaksanakan analisis konsumsi pada pada Dinas Pangan masing-masing Kegiatan analisis pola dan kebutuhan konsumsi pangan penduduk merupakan suatu kesatuan dari rangkaian kegiatan untuk mengetahui situasi konsumsi pangan penduduk dan meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan perubahan sikap masyarakat dalam rangka mewujudkan konsumsi pangan beragam, bergizi seimbang, dan aman

2. Pelatihan/Bimtek Analisis Konsumsi Pangan Berbasis Pola Pangan Harapan Tingkat Kabupaten/Kota

   Tujuan dari bimbingan teknis ini adalah untuk meningkatkan kompetensi aparatur kabupaten/kota dalam melakukan analisis konsumsi pangan berbasis PPH, meningkatkan koordinasi dan

sinergi antar instansi dalam pengelolaan data konsumsi pangan kabupaten/kota, mendorong pemanfaatan data Susenas untuk perencanaan dan evaluasi kebijakan pangan di kabupaten/kota dan menghasilkan contoh analisis PPH yang dapat dijadikan acuan penyusunan laporan konsumsi pangan dikabupaten/Kota. Narasumber Kegiatan ini ada 3 (tiga) orang yaitu dari Bapanas RI, BPS Provinsi Sumatera Selatan dan Bappeda Provinsi Sumatera Selatan. Sedangkan peserta BImtek Analisis Konsumsi Pangan Berbasis PPH Tingkat Kabupaten Kota ini diikuti oleh 17 kabupaten kota se provinsi Sumatera Selatan dengan jumlah peserta 44 orang. Bimbingan teknis ini dilaksanakan selama 2 hari di Hotel Swarna Dwipa Palembang mulai hari selasa sampai rabu, tanggal 12 s/d 13 November 2024. Materi yang disampaikan pada bimtek analisis konsumsi pangan berbasis pola pangan harapan yaitu lain :

1. Penggunaan data PPH dalam Perencanaan Pangan dan Metodologi Analisis Konsumsi Pangan Berbasis PPH disampaikan oleh Ibu Prastiwi Dewi Anggraini.S.Tp.,M.Si AKP Ahli Ahli Madya Badan Pangan Nasional
2. Integrasi Kebijakan Anggaran untuk Optimalisasi Target Pola Pangan Harapan (PPH) dalam Kerangka RPJMD Provinsi Sumatera Selatan di sampaikan oleh Ibu Dewi Susanti,S.Hut.,M.Si dari Bappeda Provinsi Sumatera Selatan
3. Metodologi dan pemanfaatan data susenas Dalam Analisis sampaikan oleh Bapak Choirul Okviyanto.S.ST.,ME.,MPP Statistisi Ahli Muda Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan.

Bimbingan Teknis ini di buka oleh Bapak Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Sumatera Selatan dalam hal ini diwakili oleh Sekretaris DKPP Provinsi Sumatera Selatan (Bapak Ir. Rahmat Mulya Harapan,MM) dan dihadiri kepala-kepala seksi yang

ada di Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan di lingkup Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Sumatera Selatan.

III. Permasalahan

1. Kualitas Pangan yang kurang. Banyak masyarakat yang masih mengkonsumsi pangan yang kurang bergizi dan tidak seimbang
2. Ketersediaan pangan yang kurang . beberapa daerah masih mengalami kesulitan dalam mendapatkan pangan yang cukup berkualitas
3. Harga Pangan yang mahal. Harga pangan yang mahal membuat masyarakat sulit untuk membeli pangan yang berkualitas
4. Kemiskinan. Kemiskinan membuat masyarakat tidak mampu membeli pangan yang berkualitas
5. Kurangnya pengetahuan gizi. Banyaknya masyarakat yang kurang pengetahuan tentang gizi dan tidak tahu bagaimana cara mengkonsumsi pangan yang seimbang
6. Pangan yang tidak aman. Pangan yang tidak aman dan terkontaminasi masih banyak di jual di pasar-pasar tradisional
7. Ketergantungan pada impor. Indonesia masih tergantung pada impor pangan, terutama untuk beberapa jenis pangan pokok.
8. Perubahan gaya hidup. Perubahan gaya hidup yang tidak seimbang membuat masyarakat lebih banyak mengkonsumsi pangan yang tidak sehat.
9. Kurangnya infrastruktur. Kurangnya infrastruktur seperti pasar, gudang dan jalan, membuat akses masyarakat ke pangan yang berkualitas menjadi sulit.
10. Perubahan Iklim. Perubahan iklim yang tidak menentu membuat produksi pangan menjadi tidak stabil.

IV. Upaya-upaya Yang Telah Dilaksanakan

1. Meningkatkan pengetahuan aparat/petugas kabupaten/kota dalam mengolah dan menganalisis data konsumsi pangan yang bersumber dari Susenas BPS dengan Bimtek Analisis Konsumsi Pangan
2. Edukasi tentang menu B2SA kepada ibu-ibu kelompok tani
3. Podcast B2SA
4. Promosi melalui media promosi seperti Baliho, Replika makanan B2SA
5. Menjadikan skor Pola Pangan Harapan (PPH) sebagai salah satu capai kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Sumatera Selatan

Palembang, 2025
Kepala Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan,

Eko Ferry Setiawan,SP.M.Si.CPSp
NIP.198302232008031001

BAB III

I. Membandingkan antara Target dan Realisasi

No	Indikator Kinerja	Target Skor PPH 2025	Capaian Skor PPH 2025
1.	Skor PPH Konsumsi	94,1	95,1

Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Provinsi Sumatera Selatan tahun 2025 mencapai angka 95,1 meningkat sebesar 93,8 melebihi target Restra Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Sumatera Selatan tahun 2025 yakni sebesar 94,1. Capaian ini salah satu bukti bahwa pola konsumsi pangan penduduk Sumatera Selatan sudah mengarah pada komposisi konsumsi yang beragam. Konsumsi sayur dan buah sudah sesuai standar ideal. Sedangkan konsumsi umbi-umbian dan kacang-kacangan masih perlu ditingkatkan. Konsumsi padi-padian, minyak dan lemak, serta pangan hewani telah melebihi anjuran sehingga perlu diturunkan untuk mencapai komposisi seimbang. Hal ini menunjukkan konsumsi Penduduk Sumatera Selatan ada perbaikan kualitas konsumsi masyarakat yang mengarah pada keberagaman dan gizi seimbang.

Tabel. Skor PPH Konsumsi Penduduk Sumatera Selatan Tahun 2024-2025

No	Kelompok Pangan	Skor PPH		
		Ideal	Tahun 2024	Tahun 2025
1.	Padi-padian	25,0	25,0	25,00
2.	Umbi-umbian	2,5	1,5	1,73
3.	Pangan Hewani	24,0	24,0	24,00
4.	Minyak dan Lemak	5,0	5,0	5,00
5.	Buah/Biji Berminyak	1,0	0,3	,24
6.	Kacang-Kacangan	10,0	6,2	6,74

7.	Gula	2,5	1,9	2,41
8.	Sayur dan Buah	30,0	30,0	30,00
9.	Lain-Lain	-	-	0,00
	Total	**100**	**93,78**	**95,12**

Tabel diatas menunjukkan mutu konsumsi penduduk Provinsi Sumatera Selatan tahun 2025 meningkat dibandingkan tahun 2024 sebesar 1,34 poin. Hal ini disebabkan kenaikan konsumsi umbi-umbian sebesar 0,33 poin, kacang-kcangan 0,54 poin dan gula sebesar 0,51 poin, ini menunjukkan adanya perbaikan kualitas dan keberagaman pola konsumsi pangan penduduk Provinsi Sumatera Selatan yang mengarah ke konsumsi ideal.

II. Membandingkan antara Realisasi Kinerja serta capaian Kinerja Tahun 2025 dan 2024 dan beberapa tahun terakhir

Tabel dibawah ini berdasarkan data perkembang skor PPH konsumsi dari tahun 2020 s/d 2025.

No	**Kelompok Pangan**	**Skor PPH**						
		Ideal	**2020**	**2021**	**2022**	**2023**	**2024**	**2025**
1.	Padi-padian	25,0	25,0	25,0	25,0	25,0	25,0	25,00
2.	Umbi-umbian	2,5	1,3	1,7	1,6	1,7	1,4	1,73
3.	Pangan Hewani	24,0	22,9	24,0	24,0	24,0	24,0	24,00
4.	Minyak dan lemak	5,0	5,0	5,0	5,0	5,0	5,0	5,00
5.	Buah/Biji Berminyak	1,0	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,24
6.	Kacang-kacangan	10,0	4,2	4,4	5,7	6,1	6,2	6,74
7.	Gula	2,5	2,5	2,5	2,3	2,1	1,9	2,41
8.	Sayur dan Buah	30,0	24,9	26,2	30,0	30,0	30,0	30,0
9.	Lain-lain	0,0	0,0	0,0	-	-	-	-

	Total	**100**	**86,1**	**89,1**	**93,9**	**94,2**	**93,78**	**95,12**
	Target		**95,5**	**87,9**	**89,7**	**91,5**	**93,9**	**94,1**

Berdasarkan tabel diatas peningkatan skor PPH berfluktuatif dari tahun 2020 s/d 2025. Pada tahun 2021 skor PPH meningkat 3 poin dibandingkan tahun 2020. Pada tahun 2022 skor PPH ada peningkatan sebesar 4,8 poin dibandingkan skor PPH tahun 2021. Pada tahun 2023 skor PPH meningkat 0,3 poin dibandingkan skor PPH tahun 2022. Tahun 2024 terjadi penurunan skor sebesar 0,4 poin dibandingkan pada tahun 2023 dan pada tahun 2025 skor PPH naik sebesar 1,3 poin dibandingkan tahun 2024.

Keberhasilan kenaikan skor PPH sebesar 1,3 poin di tahun 2025 ini disebabkan kenaikan skor umbi-umbian sebesar 1,73 dari skor umbi-umbian di tahun 2024 (1,4). Kacang-kacangan naik 6,74 di bandingkan tahun 2024 (6,2) di tahun 2024 dan gula naik 2,41 dari 2,0 di tahun 2024